

Edisi 32 | 11 Agustus 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11



HIDUPKU ADALAH PENYEMBAHAN

“Kata Yesus kepadanya: ”Percayalah kepada-Ku, hai perempuan, saatnya akan tiba, bahwa kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini dan bukan juga di Yerusalem. Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal, kami menyembah apa yang kami kenal, sebab keselamatan datang dari bangsa Yahudi. Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian..” (Yohanes 4:21-23)

Sebagai ciptaan Allah yang mulia suatu **karunia** Allah istimewa bukanlah alasan untuk mengangkat diri sebagai makhluk unggul di hadapan Allah. Seharusnya harus dijadikan sebagai alasan **bersyukur dan selalu dalam keadaan merendahkan diri** di hadapan Allah dengan kata lain terus **membentuk kehidupan sebagai penyembahan**. Adam dan Hawa dengan kondisi kudus sebelum **jatuh dalam dosa** hidup di taman Eden selalu menyembah dan hidup yang mereka bangun adalah hidup dekat dan bergaul dengan Allah. Perlu kita pahami bahwa keistimewaan manusia sebagai ciptaan Allah yang mulia adalah selain mempunyai **tubuh dan jiwa**, dia mempunyai **roh**. **Dengan tubuh manusia berhubungan dengan alam, dengan jiwa manusia berhubungan dengan sesama manusia dan dengan roh manusia berhubungan dengan Allah**. Dalam membangun hubungan dengan Allah maka manusia haruslah menyembah Allah **dalam roh dan kebenaran**. Tetapi setelah Adam dan Hawa jatuh dalam dosa maka hidup penyembahan pun menjadi rusak bersamaan dengan dosa yang merusak dan memisahkan hubungan manusia dengan Allah. Tetapi Allah tak membiarkan hal itu terjadi sehingga Dia berinisiatif untuk memulihkannya. Mulai dari kehadiran-Nya di taman Eden, kehadiran-Nya membangun hubungan dengan Nuh, Abraham, Ishak dan Yakub hingga membangun suatu bangsa pilihan baginya yaitu Israel sebagai bukti Dia masih tetap berupaya menyatakan diri agar umat punya pemahaman dan kesempatan untuk menyembah Dia. Umat Israel adalah merupakan inisiatif Allah untuk membangun hubungan dan menyatakan diri kepada manusia. Tetapi **kesempurnaan pernyataan-Nya adalah kedatangan-Nya langsung menjadi manusia** untuk menyelamatkan manusia. Salah satu karya-Nya adalah saat berdialog dengan perempuan Samaria. Dia berkata bahwa dalam Dia (Yesus), para penyembah yang benar **akan menyembah Allah dalam roh dan kebenaran**. Semua pengikut Kristus menyembah Allah tak lagi dibatasi ruang dan waktu. Di mana saja berada dan kapan saja akan **selalu dapat hidup menyembah Allah dalam membangun hubungan semakin dekat dengan Allah**. Suatu kehidupan yang indah karena **kehidupan menjadi penyembahan**. (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yakobus 3:13-18

Sabda Renungan : *"¹⁴Tetapi kalau kalian cemburu, sakit hati, dan mementingkan diri sendiri, janganlah membanggakan kebijaksanaan itu, karena dengan itu kalian memutarbalikkan berita yang benar dari Allah. ¹⁵Kebijaksanaan semacam itu tidak berasal dari surga. Ia berasal dari dunia, dari nafsu manusia, dan dari setan!"* (Yakobus 3:14-15)

Yakobus mengamati bahwa pertikaian-pertikaian terjadi karena manusia selalu mempertahankan hikmat yang datang dari dunia. Hikmat dari dunia dinyatakan ber-sumber dari setan-setan sehingga selalu mendatangkan kekacauan. Perlu juga kita membedakan hikmat dengan pengetahuan supaya jangan sampai terperangkap kepada sikap mengacaukan pengetahuan dunia dan hikmat dunia. Pengetahuan di dunia ini sangat luas dan manusia sudah menikmati manfaatnya. Dengan pengetahuan manusia dapat menjelaskan rahasia alam tetapi karena hanya mempunyai hikmat dunia manusia lebih sering gagal dan salah untuk mengetahui apa yang harus dilakukan dengan alam itu. Manusia tidak akan pernah mengenal Allah dengan memakai hikmat dunia, justru dengan hikmat dunia cenderung menolak dan melawan Allah. Yakobus menjelaskan fakta adanya sengketa dan pertengkaran di antara orang-orang percaya atas nama hikmat. Tetapi ternyata mereka hanya memiliki dan menggunakan hikmat dunia atas nama beda pendapat padahal sedang memaksakan pendapat untuk mengalahkan orang lain. Kita semua membutuhkan **hikmat yang dari atas atau hikmat pemberian Allah kepada orang percaya**. Kemudian Yakobus juga mengatakan dalam *Yakobus 1:5 bahwa hikmat dari Allah diberikan kepada umat-Nya yang berdoa dan memohon, dan Dia sumber hikmat dari atas itu akan memberinya*. **Hikmat yang dari Allah** bekerja dengan **cara yang sangat baik, benar dan tepat karena selalu bersesuaian dengan firman Allah**. Hikmat dari atas bekerja dengan **cara yang lemah lembut**. Lemah lembut bukanlah kelemahan melainkan kekuatan yang dikendalikan atau terkendali. Orang lemah lembut tidak memaksakan pendapat dan kehendak sendiri. Kelemahlembutan dalam bahasa Yunani diumpamakan seperti kuda yang dilatih dan dijinakkan dengan tali kekang sehingga kekuatannya dapat dimanfaatkan secara benar. Kemudian **salah satunya lagi hikmat yang dari atas, adalah buah-buah yang baik**. Hikmat dari Allah membuat kehidupan menjadi **penuh arti dan penuh belas kasihan, baik hati dan murah hati**. Ingat! Hikmat dari Allah jauh lebih tinggi dan berkualitas dari pikiran kita yang terbatas, jadi kita membutuhkan hikmat Allah. Dan **mintalah dari Allah sumber hikmat melalui doa**. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yakobus 4:1-12

Sabda Renungan : *“Kalian adalah orang yang tidak setia! Tahukah kalian bahwa kalau kalian berkawan dengan dunia, maka kalian menjadi musuh Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.”* (Yakobus 4:4)

Bersahabat dengan Allah adalah kehidupan yang sangat sarat arti dan penuh kebahagiaan. Hanya perlu juga dijawab pertanyaan *“Mungkinkah hal ini bisa terjadi?”* Jawabannya adalah sangat **mungkin karena Tuhan Yesus mengatakan Aku tidak lagi memanggil kamu hamba, tetapi Aku memanggil kamu sahabat.** Jadi di dalam Yesus Kristus **kita adalah sahabat Allah.** Yakobus juga mengatakan agar kita tetap sahabat Allah atau hidup bersahabat dengan Allah jangan pernah bersahabat dengan dunia karena persahabatan dengan dunia adalah memposisikan diri menjadi musuh Allah. **“Dunia”** adalah istilah yang dipakai oleh Yakobus untuk menjelaskan masyarakat dunia yang terpisahkan dari Allah. Jadi Yakobus sangat tegas agar semua orang percaya **menjauhkan diri dari sikap menjalin persahabatan dengan dunia.** Karena bila hal itu tak di jauhi yang terjadi berikutnya adalah hidup yang dicemarkan oleh dunia sehingga ada segi-segi kehidupan yang menyesuaikan diri dengan dunia. Bila terus menyesuaikan diri dengan dunia akan berlanjut dengan **mengasihi dunia, menjadi serupa dengan dunia akhirnya akan ter hukum dengan dunia.** Jadi kita perlu menjauhi persahabatan dengan dunia agar kita dapat membangun hidup bersahabat dengan Allah, karena dengan Allah kita bersahabat bukan bermusuhan. **Untuk hidup bersahabat dengan Allah perlu kita mengikuti 3 petunjuk :**

Petunjuk pertama: Tunduklah kepada Allah (4:7). Hal itu berarti berada pada posisi yang sepatutnya bila membangun hubungan dengan Allah. Dihadapan Allah kita adalah ciptaan yang juga harus menyembah Allah. Bila sudah memposisikan sebagai penyembah berarti disertai dengan sikap menyerah tanpa syarat.

Petunjuk kedua: Mendekat kepada Allah (4:7). Hal itu berarti mengaku dosa dan memohon pengampunan dari Allah. Kemudian mendekatkan diri kepada Allah. Dan semakin dekat kepada-Nya akan semakin terbentuk seperti-Nya.

Petunjuk ketiga: merendahkan diri dihadapan Allah (4:9-10). Allah melawan orang sombong tetapi mengasihi orang-orang yang rendah hati. **Kesombongan** menjadikan doa-doa kurang ditanggapi oleh Allah tetapi **kerendahkan hati membuat Allah memberi kasih karunia, kemurahan dan pertolongan-Nya. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yakobus 4:13-17

Sabda Renungan : *"¹³Saudara-saudara yang berkata, "Hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota itu dan tinggal di sana setahun lamanya untuk berdagang dan mencari uang," -- dengarkanlah nasihat saya ini. ¹⁴Apa yang akan terjadi dengan kehidupanmu besok, kalian sendiri pun tidak mengetahuinya! Kalian hanya seperti asap yang sebentar saja kelihatan, kemudian lenyap." (Yakobus 4:13-14)*

Dalam membangun sebuah usaha dan **dalam membuat suatu keputusan sebaiknya haruslah melibatkan Tuhan atau menghubungkan dengan kehendak Tuhan.** Tentu saja haruslah mempunyai sikap yang benar terhadap kehendak Tuhan. **Sebab ada tiga sikap yang biasanya dilakukan orang percaya terhadap kehendak Tuhan: Sikap pertama adalah mengabaikan kehendak Tuhan.** Sikap mengabaikan kehendak Tuhan adalah sikap bodoh yang dilatarbelakangi kesombongan. Kesombongan manusia bukan hanya sikap memegahkan dan meninggikan diri. Sesungguhnya kesombongan hanyalah sikap menutupi kelemahan diri sendiri. Karena manusia tidak akan pernah mampu mengetahui dan menguasai kejadian-kejadian yang akan datang. Jadi adalah kebodohan bila seorang anak Tuhan mengabaikan kehendak Allah. Karena sesungguhnya dalam hidup ini selalu saja kita membutuhkan pemandu. Agar aman dekatlah dan taati pemandu. Yesus adalah pemandu kehidupan kita secara menyeluruh, sebab itu jangan abaikan Dia tetapi dekatlah kepada-Nya dan ikutilah kehendak-Nya.

Sikap kedua adalah tidak mentaati kehendak Tuhan. Sikap ini bukanlah mengabaikan atau masa bodoh kepada kehendak Allah. Mereka mengetahui kehendak Allah tetapi dengan sengaja tidak mau mentaatinya. Biasanya adalah merupakan sikap mau menjadi tuan atas diri sendiri. Mengangkat diri sebagai penguasa atas diri sendiri, yang berjalan sesuai dengan kehendak sendiri. Bagi mereka kehendak Allah adalah sesuatu yang bisa ditaati dan boleh juga dilawan. Padahal kehendak Allah bukanlah suatu pilihan melainkan suatu perintah. Kehendak Allah adalah suatu keharusan kita tidak dapat menerima atau menolaknya. Sengaja menolak kehendak Allah sama saja mengundang hukuman atas diri sendiri.

Sikap ketiga adalah mentaati kehendak Allah. Jika Tuan menghendaknya berbeda jauh dengan mudah-mudahan, jika Tuhan menghendaknya bukanlah ucapan bibir semata tetapi sikap hati yang tulus taat kepada kehendak Allah. Memiliki sikap taat dan tunduk kepada kehendak Allah itu sangat penting. Dan anak Tuhan untuk tunduk kepada kehendak Allah adalah merupakan pengalaman yang bertumbuh. Dimulai dengan mengetahui kehendak Allah kemudian mengerti kehendak Allah, dan akhirnya adalah melakukan dan mentaati kehendak Allah. Ingat bahwa firman Tuhan adalah menyatakan kehendak Allah. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yakobus 5:1-6

Sabda Renungan : *"¹Saudara-saudara, orang-orang kaya! Dengarkanlah nasihat saya. Hendaklah kalian menangis dan meratap karena kalian akan menderita sengsara!
⁶Kalian menghukum dan membunuh orang-orang yang tidak bersalah, dan mereka tidak melawan kalian."* (Yakobus 5:1;6)

Yakobus bukan mempertentangkan orang kaya dengan orang miskin melainkan menjelaskan **perbedaan antara orang tidak dewasa dengan orang dewasa di dalam Kristus**. Yakobus tidaklah menganggap kekayaan sebagai salah tetapi **menjadi salah bila kekayaan itu menguasai seseorang** sehingga melakukan apa saja untuk memperoleh kekayaan. Yakobus melihat fakta mengenai cara-cara orang kaya dalam memperoleh kekayaan. Mereka mengorbankan orang-orang lemah untuk meraih kekayaan walaupun mereka pengikut Kristus. Sikap itulah yang membuat Yakobus menyimpulkan bahwa mereka adalah orang Kristen yang belum dewasa. Bila para orang kaya terus saja meraih kekayaan dengan **cara yang salah tinggal tunggu waktu mereka akan meratap menanggapi kesalahan dan ketidakdewasaan mereka**. Para orang kaya ini menahan upah parapekerja dan menggunakan kekayaannya untuk menguasai pengadilan. Rupanya dosa ini bukanlah hal yang baru, sudah ada sejak perkembangan gereja. Dosa yang sangat sulit dihapus ini haruslah dijauhi para pengikut Kristus. Tetapi Yakobus juga melihat fakta bahwa tidak sedikit orang kaya yang dewasa. Mereka mengumpulkan harta di surga dengan cara menggunakan kekayaannya yang dicari secara benar dan menggunakannya juga secara benar. **Mencari kekayaan secara salah merusak karakter** tetapi **mencari kekayaan secara benar mencerahkan hati dan pikiran**. Penyalahgunaan kekayaan merusak watak, menggunakan kekayaan secara benar memperbaiki akal Yakobus menampilkan orang miskin sebagai lambang kedewasaan, karena kemiskinan saat itu tidak membuat mereka melawan Firman kebenaran, tetapi justru **tetap berjuang hidup dalam kebenaran**. Mereka tidak meninggalkan Tuhan melainkan semakin mendekatkan diri kepada Tuhan. Orang-orang miskin pada saat itu betul sangat menderita, karena mereka adalah korban dari sistem dunia yang berdosa. Mereka bukanlah pemalas melainkan sangat rajin bekerja, tetapi keadaan membuat mereka tak berdaya. Mereka semakin dekat kepada Tuhan karena mereka menganggap segala sesuatu yang kita peroleh dan miliki akan hilang, tetapi perbuatan dan pekerjaan baik yang kita lakukan tidak akan pernah diambil dari kita. Apa yang kita persembahkan tidak akan hilang, justru dia akan berbicara pada kita pada penghakiman terakhir. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yakobus 5:7-12

Sabda Renungan : *“Sebab itu, sabarlah Saudara-saudaraku, sampai Tuhan datang. Lihatlah bagaimana sabarnya seorang petani menunggu sampai tanahnya memberikan hasil yang berharga kepadanya. Dengan sabar ia menunggu hujan musim gugur dan hujan musim bunga.⁸ Hendaklah kalian juga bersabar dan berbesar hati, sebab hari kedatangan Tuhan sudah dekat.”* (Yakobus 5:7-8)

Yakobus menunjukkan suratnya kepada orang-orang Kristen yang sedang menghadapi penderitaan karena menghadapi aniaya yang dilakukan oleh penganut agama Yahudi secara masif. Yakobus menasehati agar umat Tuhan yang sedang **menanti kedatangan Tuhan agar tekun dan bersabar. Untuk membentuk diri menjadi umat Tuhan yang tekun dan sabar Yakobus memberi penjelasan agar belajar kepada tiga tokoh:**

Pertama adalah belajar kepada petani. Para petani tidak akan pernah lagi menjadi petani apabila tidak tekun dan sabar. Semua tanaman petani membutuhkan tenaga dan waktu untuk memperoleh hasil. Tanaman harus diberi pupuk dan dirawat secara teratur. Semua tanaman liar harus dicabut agar pertumbuhan tanaman tidak terganggu. Belum lagi pemberian pupuk serta penyiraman yang cukup harus dilakukan dengan tekun. Hasilnya harus dinanti dengan sabar. Kemudian kemungkinan gagal panen selalu mungkin terjadi. Dan kalau gagal tetap harus pula diterima dengan sabar dan tidak menjadi berhenti tetapi lakukan lagi penanaman tanaman yang baru. Tetap juga harus menunggu masa panen dengan sabar karena masa panen selalu layak untuk ditunggu, karena pasti terjadi bila tidak menjadi lemah.

Kedua adalah belajar kepada para nabi (Yakobus 5:10). Pengikut Kristus dari kalangan Yahudi sangat mudah memahami saat Yakobus mengangkat nabi-nabi Perjanjian Lama menjadi teladan dalam hal ketekunan dan sabar hidup dalam kehendak Allah walaupun harus menghadapi cobaan dalam bentuk penolakan dan terhukum atas usaha untuk mempertahankan kebenaran. Para nabi yang berbicara atas nama Tuhan mengalami ujian yang sulit seperti Yeremia dan Daniel supaya kehidupan mereka mendukung pemberitaan mereka.

Ketiga adalah belajar kepada Ayub (5:11). Ayub tidak mengetahui apa yang terjadi di belakang layar mengenai pembicaraan Allah dan iblis mengenai dirinya. Dalam penderitaannya Ayub juga harus bersabar merespon tuduhan-tuduhan para sahabatnya bahwa penderitaannya tak terpisahkan dari kesalahannya. Dalam penderitaannya Ayub tetap yakin akan kesempurnaan dan kebenaran serta kuasa Allah meskipun tak tahu atas segala sesuatu yang sedang direncanakan dan dilakukan Allah. Itulah yang dapat disebut **kesabaran dan ketekunan. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yakobus 5:13-16

Sabda Renungan : *"¹³Kalau di antaramu ada yang sedang susah, hendaklah ia berdoa. Kalau ada yang gembira, hendaklah ia menyanyi memuji Allah. ¹⁴Kalau ada yang sakit, hendaklah ia memanggil pemimpin-pemimpin jemaat. Dan hendaklah pemimpin-pemimpin itu mendoakan orang yang sakit itu dan mengolesnya dengan minyak atas nama Tuhan. "* (Yakobus 5:13-14)

Karunia berkata-kata adalah karunia penting dan juga multifungsi yang dikaruniakan Allah kepada umat-Nya. Yakobus banyak juga berbicara tentang lidah atau berbicara agar umat dalam berbicara bijaksana dalam memilih kata agar memberkati orang lain. Untuk lebih hati-hati Yakobus menjelaskan penggunaan lidah. **Berkata-kata yang paling rendah mutunya yaitu bersungut-sungut, bersumpah dan juga berkata-kata buruk tentang orang lain.** Tetapi dia pun menjelaskan tentang penggunaan lidah yang berkualitas tinggi dan mulia yaitu **berdoa dan bernyanyi serta memberitakan Firman.** Berdoa adalah kesempatan terindah menggunakan lidah berbicara kepada Allah. Tentu berbicara dengan menggunakan kata-kata **permohonan pemujaan dan ucapan syukur kepada Allah.** Dalam permohonan itu juga memohon pertolongan Allah untuk orang lain. Karena dalam hal berdoa biasanya adalah **penting mendoakan orang-orang lain, gereja Tuhan bahkan mendoakan bangsa kemudian bila saat bergembira dan dalam berbagai situasi yang nyaman dan menyenangkan untuk Tuhan dapat juga menggunakan lidah untuk menyanyi memuji Tuhan.**

Berdoa dan menyanyi memuji Tuhan adalah bagian penting dalam ibadah gereja mula-mula dan hal yang sama terus berlangsung dalam gereja sepanjang zaman bahkan hingga umat-Nya memasuki surga mulia dan kekal. Dan lirik nyanyian adalah merupakan pernyataan iman yang terungkap dari kedalaman hati orang percaya. Berdoa dan bernyanyi memuji Tuhan, selain hal penting dalam ibadah Kristen juga adalah merupakan pemberian Tuhan sebagai sarana untuk membangun hubungan yang semakin dekat kepada-Nya. Selanjutnya **penggunaan lidah yang bernilai mulia adalah memberitakan firman Tuhan.** Memberitakan firman Tuhan mempunyai pengertian yang sama dengan memberitakan Injil dan menyaksikan kasih dan kebaikan Tuhan kepada orang lain. **Mencari yang hilang dan memenangkan jiwa bagi Kristus** adalah bagian penting dari memberitakan Firman Tuhan. Yesus memberi gambaran penting pemberitaan firman dengan kata menabur. Hal itu berarti **tugas kita hanyalah menabur dan Roh Kudus akan melaksanakan karya-Nya** untuk menumbuhkan benih firman Tuhan. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yakobus 5:17-19

Sabda Renungan : “¹⁷Elia sama-sama manusia seperti kita. Ia berdoa dengan sungguh-sungguh supaya hujan tidak turun, maka hujan pun tidak turun selama tiga setengah tahun. ¹⁸Kemudian ia berdoa lagi, lalu langit menurunkan hujan sehingga tanah memberikan hasilnya pula. ” (Yakobus 5:17-18)

Bila kita membaca dan mencermati surat kiriman Yakobus maka akan jelas bagi kita bahwa dia menghendaki **semua orang percaya terus bertumbuh untuk menjadi seorang yang “Dewasa dalam Kristus”**. Itulah sebabnya dia menjelaskan **iman Kristen yang benar, pergumulan Kristen untuk hidup terus bertumbuh dan ketekunan untuk hidup terus bertumbuh dan ketekunan dan kesungguhan berdoa sebagai umat Kristen :**

1. Iman Kristen yang benar. Iman Kristen yang benar adalah wajib dinyatakan melalui perbuatan dan kebajikan. Yakobus tidak bermaksud menentang rasul Paulus yang fokus pemberitaannya adalah iman. Tetapi dia sangat setuju sehingga dia berusaha untuk melengkapi pemberitaan rasul Paulus. Faktanya rasul Yakobus tidak pernah menyatakan bahwa keselamatan diperoleh melalui perbuatan karena perbuatan dan kebajikan adalah merupakan hasil dari anugerah keselamatan. Yakobus menekankan bahwa orang yang sudah memperoleh keselamatan itu harus membuktikan atau mewujudkan iman melalui perbuatannya

2. Pergumulan kristen untuk hidup bertumbuh. Yakobus menjelaskan cara-cara yang benar dalam menghadapi pencobaan. Pertama anggaplah pencobaan itu sebagai kebahagiaan. Mengapa kita menganggap pencobaan itu sebagai kebahagiaan? Jawabannya adalah karena pencobaan itu dapat diubah menjadi berkat rohani. Bila pencobaan itu diresponi secara benar maka akan memberi berkat rohani atau kemenangan yang mendewasakan. Pencobaan adalah ujian kepada iman yang menghasilkan ketekunan. Bagaimana pula pencobaan itu diubah menjadi sesuatu kebahagiaan yang mendewasakan? Tentu saja berdoa dengan pengharapan bila Tuhan mengizinkan Dia juga akan menyertai dan memberi kekuatan.

3. Kemauan untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan juga berdoa dengan sungguh-sungguh. Dengan berdoa dan juga dengan menjalani iman Kristen secara benar dengan sendirinya menjadi pelaku firman. Sebagai pelaku firman maka sudah tentu akan terus belajar Firman bersamaan dengan menjalani sekolah kehidupan. **Menjalani iman Kristen secara benar berdoa dengan sungguh-sungguh dan menjadi pelaku firman pastilah membuahkan kedewasaan hidup di dalam Kristus. (MT)**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN AGUSTUS

Grace Layanto	01	Khan Ernio	17
Nonon Meliany	01	Liong Fuxlie	18
Marlyna Najooan	01	Viona Kartika Elim	18
Manumpak S.	02	Leonita	18
Ho Siok Swan	02	Harry Sutiadi	19
Simman Efendi	05	Soeanto Sjofian	19
Tan Lin Hwa	05	Ester Josefina	19
Tan Tiam Nio	05	Leonardo	20
Tan Tjoen Nio	06	Nelly Oey	20
Aaron Kusnadi	09	Tjhoea Djoe Tjay	20
Dewi Andriani	09	Dewi Ratna Sari	24
Evie Wimandjaja	09	Yatimah	25
Hendra	09	Vonny	26
Ternady Tjandra	09	Meristalia	27
Binara Ginting	10	Hie Soen Pie	28
Vivi Cahyadi	12	Crisella Agustin	29
Mezach Agus B.	14	Elisa Betty	29
Pererlah Andistah	14	Erpryana	30
Pdp. Fendy Chandra	15	Lieswati Wiranata	30
Santa Gunawan	15		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Natanael A.Estada & Indah Omayra	01	Markus Tanbri & Sandra Suyap-to	16
Eddy Gunawan & Meil	01	Jeffry Yulius & Amini	24
Larry Kurniawan & Feriyantih	04	Ika	25
Maswin & Wenny	07	Lim Fi Jin	31
Cin Ay Lie	10		
Pdt. Soehandoko Wirhaspati & Pdt. Lydia Gunawan	14		

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org